

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan melihat perkembangan antara tingkat suku bunga (SBI) dan *yield* obligasi dari tahun ke tahun, hal ini menunjukkan bahwa pada saat tingkat suku bunga naik, maka tingkat keuntungan (*yield*) yang diharapkan akan mengalami kenaikan dan sebaliknya. Selain faktor tingkat suku bunga, faktor lain yang mempengaruhi *yield* obligasi yakni peringkat obligasi, durasi, *maturity date*, ukuran perusahaan serta *debt to equity ratio*.
2. Berdasarkan hasil inter koefisien tingkat keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y dalam hal ini pengaruh suku bunga terhadap *yield* obligasi menunjukkan tingkat pengaruh rendah sedangkan nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa tingkat suku bunga membawa pengaruh terhadap tingkat keuntungan (*yield*), namun berdasarkan hasil uji statistik dimana t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka hipotesis menerima H_0 dan menolak H_A . Hasil yang ditunjukkan oleh koefisien determinasi sebesar 2.6% menunjukkan pengaruh yang signifikan pada tingkat suku bunga sebab pada perusahaan *financial institution* dalam penelitian ini memiliki likuiditas perusahaan yang sehat.

1.2 Saran

Sebagaimana umumnya penelitian, tidak ada satupun penelitian yang sempurna, selalu ada keterbatasan dalam setiap melakukan penelitian, namun keterbatasan tersebut nantinya diharapkan menjadi referensi bagi penelitian lainnya yang berminat melakukan penelitian dengan judul yang sama kedepannya.

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dengan merujuk pada hasil penelitian ini, maka tingkat suku bunga dari arah koefisiennya yang positif, semakin besar tingkat suku bunga menunjukkan tingkat keuntungan (*yield*) obligasi yang diperoleh oleh investor juga akan semakin besar. Oleh karena itu, sebaiknya investor mempertimbangkan atau memonitor pergerakan dari tingkat suku bunga SBI, dimana apabila tingkat suku bunga SBI mengalami kenaikan maka merupakan waktu yang tepat untuk membeli obligasi dan waktu yang tidak tepat untuk merealisasikan *capital gain* sehingga sebaiknya investor menahan obligasi, sedangkan apabila tingkat suku bunga SBI mengalami penurunan maka merupakan waktu yang tepat untuk menjual obligasi atau merealisasikan *capital gain*.
2. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dipertimbangkan penambahan periode penelitian (lebih dari 3 tahun) agar hasilnya lebih dapat mewakili kondisi yang ada dengan menggunakan sampel yang lebih besar dan dapat menambah variabel atau faktor lain yang mempengaruhi *yield* obligasi, dimana dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen, yang mana nilai *R Square* variabel tersebut adalah sebesar 2.6% sehingga dapat disimpulkan bahwa masih terdapat 97.4% faktor atau variabel yang dapat mempengaruhi *yield* obligasi selain faktor tingkat suku bunga SBI.